

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Implementasi Nilai-Nilai Gotong Royong dalam Kegiatan Majelis Ta'lim di Kecamatan Pino Raya Kabupaten Bengkulu Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Nilai gotong royong merupakan salah satu nilai pendidikan sosial yang diterapkan dalam kegiatan Majelis Ta'lim Masjid Darussalam, Masjid As-Shadiqin, dan Masjid Jami'. Implementasi nilai gotong royong dilakukan melalui berbagai kegiatan, seperti pengajian rutin, kerja sama pengurus dalam mempersiapkan kegiatan, pembiasaan saling membantu antarsesama anggota, kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan masjid, program satu canting beras, santunan sosial, serta partisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan. Penerapan nilai gotong royong tersebut membentuk kebiasaan bekerja sama, saling membantu, dan meningkatkan kepedulian sosial di kalangan jamaah sehingga nilai gotong royong tidak hanya diterapkan dalam lingkungan majelis ta'lim, tetapi juga dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Implementasi nilai gotong royong dalam kegiatan Majelis Ta'lim telah terlaksana melalui berbagai kegiatan, yaitu

kegiatan pengajian, kegiatan pengurus, kegiatan pembiasaan, dan kegiatan sosial kemasyarakatan. Melalui kegiatan tersebut, jamaah terbiasa saling membantu dalam mempersiapkan kegiatan, bekerja sama menyelesaikan tugas, bergotong royong membersihkan lingkungan masjid, melaksanakan program satu canting beras, memberikan santunan kepada masyarakat, serta berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan sosial. Implementasi tersebut menunjukkan bahwa nilai gotong royong telah menjadi bagian dari pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim dan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Faktor pendukung implementasi nilai gotong royong dalam kegiatan Majelis Ta'lim meliputi motivasi jamaah yang tinggi untuk mengikuti kegiatan, kepemimpinan pengurus yang mampu mengoordinasikan anggota, kerja sama antaranggota yang baik, program kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan, serta dukungan masyarakat terhadap berbagai kegiatan majelis ta'lim. Faktor-faktor tersebut mendukung terlaksananya kegiatan secara teratur sehingga nilai gotong royong dapat terus diterapkan oleh jamaah. Sedangkan faktor penghambat implementasi nilai gotong royong dalam kegiatan Majelis Ta'lim meliputi kesibukan anggota sehingga tidak semua jamaah dapat mengikuti kegiatan secara rutin, kurangnya

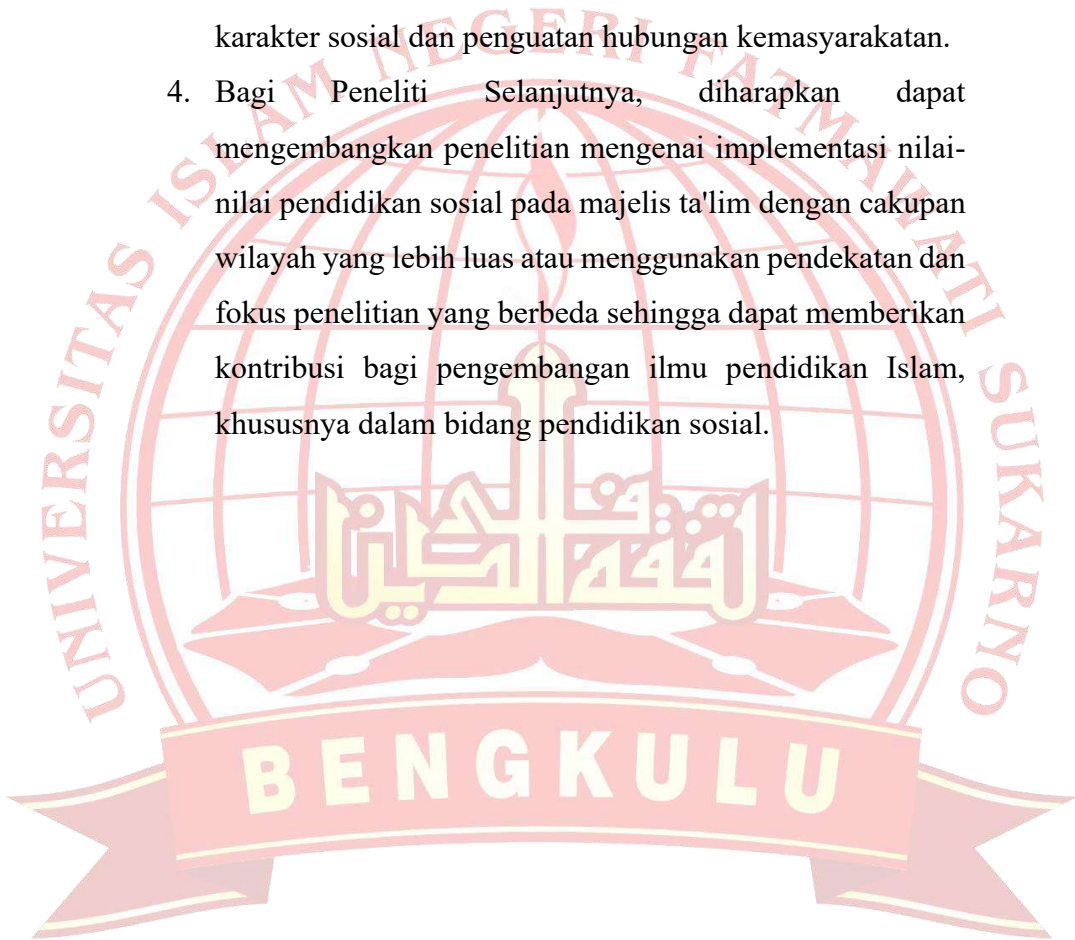
kekompakan sebagian anggota, kurangnya dukungan terhadap beberapa kegiatan, keterbatasan dana dalam pelaksanaan program, serta menurunnya partisipasi sebagian anggota. Meskipun terdapat berbagai hambatan tersebut, pengurus tetap berupaya mempertahankan pelaksanaan kegiatan melalui koordinasi, pemberian motivasi kepada anggota, serta mengoptimalkan sumber daya yang tersedia agar nilai gotong royong tetap dapat diterapkan dalam setiap kegiatan majelis ta'lim.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Pengurus Majelis Ta'lim, diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan majelis ta'lim secara rutin serta mengembangkan program-program yang mampu memperkuat implementasi nilai-nilai pendidikan sosial, sehingga manfaatnya dapat dirasakan secara lebih luas oleh jamaah dan masyarakat.
2. Bagi anggota Majelis Ta'lim, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi dalam setiap kegiatan majelis ta'lim serta terus mengamalkan nilai-nilai pendidikan sosial, seperti kepedulian, kerja sama, tanggung jawab, toleransi, dan ukhuwah Islamiyah dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

3. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap keberlangsungan kegiatan majelis ta'lim karena keberadaannya tidak hanya berfungsi sebagai tempat pembelajaran agama, tetapi juga sebagai sarana pembinaan karakter sosial dan penguatan hubungan kemasyarakatan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi nilai-nilai pendidikan sosial pada majelis ta'lim dengan cakupan wilayah yang lebih luas atau menggunakan pendekatan dan fokus penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan sosial.



DAFTAR PUSTAKA

- Adu dan M. Sahrawi SaGedungimima. 2024. "Majelis Ta'Lim Dan Pembelajarannya Dalam Meningkatkan Kualitas Keagamaan Umat Islam Di Indonesia." *al-Iltizam: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 9(1): 1–11. doi:10.33477/alt.v9i1.6736.
- Akbar dan Ali. 2022. "Pendidikan Sosial Kemasyarakatan Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits." *MUSHAF JOURNAL: Jurnal Ilmu Al Quran dan Hadis* 2(1): 41–62. doi:10.54443/mushaf.v2i1.19.
- Althafullayya dan Muhammad Raffin. 2024. "Peran Pendidikan Karakter Untuk Generasi Muda Berdaya Tahan Dalam Mendukung Ketahanan Nasional: Analisis Holistik." *Journal Education Innovation E-ISSN* 2(1): 163–74.
- Al-Qaradawi, Yusuf. 2020. Pendidikan Islam dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani.
- Fauzi, A. (2021). Pendidikan Sosial dalam Perspektif Islam. Jakarta: Kencana.
- Hasanah, U. (2023). Peran Majelis Ta'lim dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Hasdiana, Ulva. 2018. "Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Perspektif 'Abdullah Nāṣih 'Ulwān Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Nasional." *Analytical Biochemistry* 11(1): 1–5.
- Hidayat, Taufik, Wahyuni Pohan, and Fadhil Ihsan Arbas Hasibuan. 2022. "Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Di Era Society 5.0." *HEUTAGOGIA: Jurnal Of Islamic Education* 2(2): 1–11.
- Hidayat, R. (2021). Pendidikan Nonformal dan Pemberdayaan Masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Hujurat, Q S A L, Dalam Kajian, and Siti Aisah. 2021. "Telaah Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Dari." 2: 11–13.

doi:10.24260/arfannur.v2i1.166.

- Jadidah, A & Mufarrohah. 2022. "Paradigma Pendidikan Alternatif: Majelis Taklim Sebagai Wadah Pendidikan Masyarakat." *Jurnal Pusaka* 7(14): 27–42.
- Khasanah, N., et al. (2024). Strategi Pembelajaran Majelis Ta'lim dalam Konteks Sosial. Surabaya: UIN Press.
- Mardiah, Sari, Hendri Marhadi, and Zairul Antosa. 2025. "Konsep Pendidikan Nilai Dalam Pembelajaran." 11: 211–16.
- Maret, No, Karlina Putri, Nurul Azizah, Karima Karima, and Gusmaneli Gusmaneli. 2024. "Majelis Ta' Lim Sebagai Lembaga Pendidikan Islam Non Formal Di Indonesia Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang." 2(2): 2–9.
- Mashuri MD. 2021. "BAB III Metpen." *STIE PGRI Dewantara Jombang*: 38–59.
- Nasution, Rahmad, and Dedi Masri. 2025. 2 Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam *Peran Majelis Taklim Sebagai Sarana Pendidikan Islam Untuk Membina Karakter Peduli Sosial Jamaah Masjid Al-Ihsan Di Kelurahan Kenangan Baru Kabupaten Deli Serdang*.
- Nugroho, D. (2023). Modal Sosial dalam Kehidupan Masyarakat. Jakarta: Rajawali Press.
- Rahman, M. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Sosial. Malang: UM Press.
- Rahman, , et al., 2022. 2022. "Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Da." *l-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam* 2(1): 1–8.
- Rahmawati, Yulastri. 2023. "Peran Pendidikan Sosial Dalam Membentuk Karakter Individu." 1(2): 8–10.
- Shindi Lara Fitri, and Hadi Candra. 2022. "Tinjauan Peran Majelis Taklim Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Di Desa Koto Teluk Kecamatan Hamparan Rawang."

Jurnal, Publikasi Mahasiswa Vol, 2(1).

Saihu. 2020. "Pendidikan Sosial Yang Terkandung Dalam Surah At-Taubah Ayat 71-72." *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 9(1): 129.

ahman, M. (2020). Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Sosial. Malang: UM Press.

Siregar, Irsan. 2007. Peranan Majelis Ta'lim Dalam Meningkatkan Pendidikan Agama Di Desa Manggis Kecamatan Batang Lubu Sutam Kabupaten Padang Lawas. Tahun, Vol No, Meningkatkan Peran, Majelis Taklim, Wadah Pendidikan, and Karakter Masyarakat. 2024. "*Jurnal Abdimas Le MUJTAMAK*." 4(2): 78–89.

Wulandari, S. (2022). Metode Pembelajaran dalam Pendidikan Nonformal. Bandung: Remaja Rosdakarya.

